

PERANCANGAN BUKU FOTOGRAFI NAMA-NAMA HEWAN TERNAK DENGAN SISTEM ISYARAT BAHASA INDONESIA (SIBI) SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN ANAK TUNARUNGU DI TKLB-B KARYA MULIA SURABAYA

Didit Rivan Eka Dani 1) Darwin Yuwono Riyanto, S.T., M.Med.Kom 2) Sigit Prayitro Yosep, S.T 3)
S1 Desain Komunikasi Visual

Institut Bisnis dan Informatika STIKOM Surabaya Jl. Raya Kedung Baruk 98 Surabaya, 60298
Email : 1) diditrivanekadani@gmail.com, 2) , 3)

Abstract: *The purpose of this study was to design Photography Books Animal Names With Indonesian Broadcasting System (SIBI) For Deaf Children Learning Media in TKLB - B Karya Mulia Surabaya . Education is now very much forward to the next generation , just to note again is the children who have physical limitations . They need to be learning and understanding more through special books especially for children with hearing impairment. Textbooks should be developed using Indonesian sign language system .*

Keyword : *Book Illustration , Design , SIBI , Livestock , Children .*

Anak – anak penyandang tuna rungu dan tuna wicara sangat sulit dalam belajar hal – hal baru di sekelilingnya. Hal ini dijelaskan oleh Jamaris (2006: 80-92), bahwa terdapat masalah-masalah perilaku psikososial, berkesulitan belajar, ataupun anak dengan gangguan pemusatan perhatian/hiperaktif, sehingga perlu adanya media yang dibuat untuk mempermudah pembelajarannya. Media yang dibuat haruslah menarik dan meningkatkan minat belajar kepada anak-anak dengan menggunakan bahasa dasar yang mudah dipahami anak-anak tersebut, yaitu dengan bahasa isyarat yang sesuai dengan cara berkomunikasi sehari-hari.

Pengenalan nama-nama hewan dengan bahasa isyarat merupakan langkah awal dalam pembelajaran anak-anak TK penyandang tuna rungu yang mudah, sehingga anak-anak TK penyandang tuna rungu tersebut dengan mudah mengenal nama-nama hewan.

Hewan merupakan salah satu bagian dari alam semesta yang sering dijumpai sehari-hari. Untuk anak-anak, hewan merupakan awal dari pembelajaran yang mudah karena pengenalan hewan kepada anak usia taman kanak-kanak (TK) sangat berpengaruh untuk membantu merangsang imajinasi dan kreatifitas (<http://eprints.ums.ac.id/>, 2016).

Buku ilustrasi adalah buku yang menampilkan hasil visualisasi dari suatu tulisan dengan menggunakan gambar dengan teknik drawing, lukisan, fotografi, atau teknik seni rupa lainnya. Fungsi khusus ilustrasi antara lain:

Memberikan bayangan setiap karakter di dalam cerita, memberikan bayangan bentuk alat – alat yang digunakan di dalam tulisan ilmiah, memberikan bayangan langkah kerja, mengkomunikasikan cerita, menghubungkan tulisan dengan kreativitas dan individualitas manusia, memberikan humor – humor tertentu untuk mengurangi rasa bosan, dan dapat

menerangkan konsep yang disampaikan (Wiranda, 2013 : 14).

Sehingga dengan menggunakan buku fotografi bahasa isyarat merupakan konsep yang bertujuan untuk mengkomunikasikan nama – nama hewan ternak secara efektif kepada anak – anak penyandang tuna rungu dan juga sebagai media pengenalan bahasa isyarat kepada masyarakat luas. kelompok lain atau binatang pada umumnya digunakan istilah fotofagus, contoh: sapi, rusa dan kucing (glosarid.com, 2016).

TINJAUAN PUSTAKA

Pengertian fotografi seperti yang diungkap dalam www.wikipedia.org adalah berasal dari kata Yunani yaitu "fos" : cahaya dan "grafo" : melukis/menulis) adalah proses melukis/menulis dengan menggunakan media cahaya. Sebagai istilah umum, fotografi berarti proses atau metode untuk menghasilkan gambar atau foto dari suatu obyek dengan merekam pantulan cahaya yang mengenai objek tersebut pada media yang peka cahaya. Tanpa cahaya, tidak ada foto yang bisa dibuat. Prinsip fotografi adalah memfokuskan cahaya dengan bantuan pembiasan sehingga mampu membakar medium penangkap cahaya. Medium yang telah dibakar dengan ukuran luminitas cahaya yang tepat akan menghasilkan bayangan identik dengan cahaya yang memasuki medium pembiasan.

Kategori foto merupakan pembagian klasifikasi foto berdasarkan pengambilan obyek foto. Karena dalam memotret yang perlu diperhatikan terlebih dahulu adalah obyek apa yang akan dipotret. Sehingga dalam pelaksanaan pemotretannya bisa dipersiapkan dengan sebaik-baiknya.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode analisis datanya termasuk penelitian kualitatif karena didasari oleh respon atau reaksi pada bentuk-bentuk dan verbal oleh pelihat atau khalayak sasaran dari perancang Buku Fotografi Nama-Nama Hewan Ternak Dengan Bahasa Isyarat Sebagai Media Pembelajaran Anak Tunarungu.

Data kualitatif adalah data yang bukan berbentuk angka atau bilangan, misalnya kepuasan pelanggan (sangat puas, puas, kurang puas dan sebagainya), sehingga kita tidak dapat melakukan operasi matematika terhadapnya. Jenis data ini disebut *artibut*. Data kualitatif merupakan data yang berhubungan dengan kategorisasi, karakteristik berwujud pertanyaan atau berupa kata-kata. Data ini biasanya didapat dari wawancara dan bersifat subjektif sebab data tersebut ditafsirkan lain oleh orang yang berbeda. Data kualitatif / artibut dapat diangkakan dalam bentuk ordinal atau nominal. Untuk mengolah data kualitatif/atribut, biasanya digunakan statistik nonparametrik (Indranata, 2008: 143).

Teknik Analisis Data

Analisis data, menurut Patton (1980: 268), adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya kedalam suatu pola, kategori, dan satuan uraian dasar. Ia membedakannya dengan penafsiran, yaitu, memberikan arti yang signifikan terhadap analisis, menjelaskan pola uraian, dan mencari hubungan di antara dimensi-dimensi uraian. Bogdan dan Taylor (1975: 79) mendefinisikan analisis data sebagai proses yang merincui usaha secara formal untuk menemukan tema dan merumuskan hipotesis (ide) seperti yang disarankan oleh data dan sebagai usaha untuk memberikan bantuan pada tema dan hipotesis itu. Jika dikaji, pada dasarnya definisi pertama lebih menitikberatkan pengorganisasian data sedangkan yang kedua lebih menekankan maksud dan tujuan analisis data. Dengan demikian

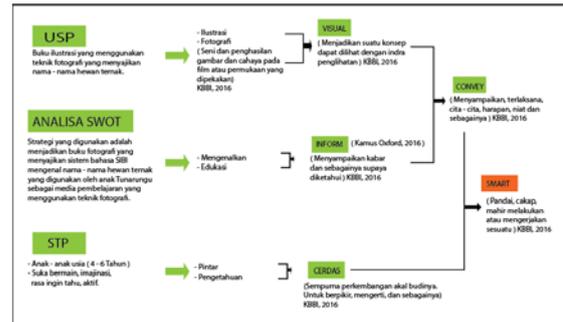
definsi tersebut dapat disintesis menjadi: Analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data kedalampola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data (Moleong, 1997 : 103).

Keyword

Pemilihan *keyword* dari pembuatan buku fotografi ini didasari oleh analisis data yang dilakukan dan berdasarkan data observasi maupun wawancara. Kemudian ditemukan tiga aspek yaitu yang pertama Visual, kedua Inform, dan ketiga cerdas. Berikut penjelasan dari ketiga aspek tersebut, yaitu:

1. Visual, dari visual ini muncul dua kata yaitu ilustrasi dan fotografi. Visual menurut KBBI, 2016 adalah seni dan penghasilan gambar cahaya pada film atau permukaan yang dipejakan. Menjadikan suatu konsep dapat dilihat dengan indra penglihatan.
2. Inform, dari Inform ini muncul dua kata yaitu mengenalkan dan edukasi. Menurut KBBI, 2016 Inform adalah menyampaikan kabar dan sebagainya supaya diketahui.
3. Cerdas, Cerdas muncul dua kata yaitu pintar dan pengetahuan.

Berdasarkan data-data kata kunci yang sudah ditemukan diatas maka ditemukan sebuah *keyword* yang pas untuk Perancangan Buku Fotografi Nama – Nama Hewan Ternak Dengan Sistem Isyarat Bahasa Indonesia (SIBI) Sebagai Media Pembelajaran Anak Tunarungu di TKLB – B Karya Mulia Surabaya yaitu “Smart”. *Keyword* ini akan menjadi sebuah konsep yang mendasari pembuatan buku Fotografi hewan ternaks tersebut.



Gambar 1 Analisa Keyword dari hasil pengumpulan data dan penelitian (Sumber: Hasil Olahan Peneliti)

Deskripsi Konsep

Dari tahap analisis data yang dilakukan telah didapatkan konsep untuk Perancangan Buku Fotografi Nama – Nama Hewan Ternak Dengan Sistem Isyarat Bahasa Indonesia (SIBI) Sebagai Media Pembelajaran Anak Tunarungu di TKLB – B Karya Mulia Surabaya yaitu *Smart*. Konsep *Smart* sendiri mempunyai tujuan agar anak-anak panda, cakap dan mahir melakukan atau mengerjakan sesuatu.

Keyword “Smart” diharapkan mampu mewakili dalam Perancangan Buku Fotografi Nama – Nama Hewan Ternak Dengan Sistem Isyarat Bahasa Indonesia (SIBI) Sebagai Media Pembelajaran Anak Tunarungu di TKLB – B Karya Mulia Surabaya yang sebagai target utama mengenal dan menarik perhatian ingin mencoba untuk memahami nama-nama hewan ternak dalam bahasa SIBI.

Strategi Kreatif

Perancangan buku fotografi pengenalan nama-nama hewan ternak diperlukan strategi kreatif sebagai upaya mengenalkan nama-nama hewan ternak bagi anak tunarungu. Pesan visual merupakan salah satu hal penting dari sebuah buku, agar mampu menunjukkan identitas ciri khas yang terdapat dalam buku fotografi dengan konsep “Smart”. Konsep “Smart” yang akan dikemas

dalam buku fotografi menggunakan gaya desain bertemakan belajar mengenal serta memberikan pengetahuan mengenai nama-nama hewan ternak dalam bahasa isyarat atau SIBI.

1. Judul Buku

Judul buku yang akan ditampilkan pada beberapa desain adalah “Mari Belajar SIBI” sesuai dengan tujuan utama yaitu memberikan ilmu pengetahuan kepada anak-anak TKLB-B Karya Mulia. Jenis huruf pada judul buku yang digunakan adalah *Serif Comica* dan menggunakan karakter font.

2. Tipografi (Visual)

Jenis tipografi yang sesuai dengan konsep “*Smart*” adalah jenis huruf *Serif Comica* dengan karakter font karena karakter dari huruf tersebut memberikan kesan sifat anak-anak yaitu energik, lincah dan ceria. Sedangkan font yang digunakan pada isi konten adalah menggunakan font Myriad Pro, karena mudah terbaca dan enak dilihat oleh anak-anak. Berikut contoh font Myriad Pro:

Font Myriad Pro

ABCDEFGHIJKLMNOPQRSTUVWXYZ

abcdefghijklmnopqrstuvwxyz

0123456789



Gambar 4.6 Font Terpilih

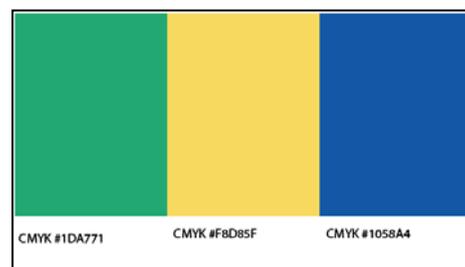
Sumber : Dafont.com, 2016

3. Warna (Visual)

Pilihan warna yang digunakan dalam setiap desain pada perancangan buku fotografi nama-nama hewan ternak adalah menggunakan warna yang sesuai dengan karakter konsep “*Smart*” yang menunjukkan

kesan tidak lepas dari karakter warna khas anak-anak dan sekolah TKLB-B Karya Mulia Surabaya yang memiliki kesan pandai dan tempat menimba ilmu.

Deskripsi dari “*Smart*” adalah pandai, cakap, mahir melakukan atau mengerjakan sesuatu. Penggunaan warna “*Smart*” diambil warna hijau, kuning dan biru. Menurut Sanyoto (2009:48) penggunaan warna biru sebagai simbol keceriaan, keharmonisan dan kesatuan, sehingga mampu mewakili tujuan “*Smart*” yaitu pandai, kecerdasan dan mahir.



Gambar 4.7 Warna Yang Terpilih

Sumber : Hasil Olahan Peneliti, 2016

4. Macam – Macam Hewan Ternak

- Angsa



Gambar 4. 8 Foto Angsa

Sumber : Hasil Olahan Peneliti, 2016

Gambar 4.8 adalah foto angsa yang menjadi pilihan hewan ternak. Angsa adalah hewan yang hampir sama dengan

bebek dan bangau, namun angsa mempunyai leher yang panjang.

4.4.3 Strategi Media

Dalam upaya perancangan pembuatan buku fotografi nama-nama hewan ternak bagi anak TKLB-B Karya Mulia Surabaya ini akan digunakan berbagai media yang efektif sebagai penyampaian pesan pada buku fotografi yang diaplikasikan ke buku dan didukung dengan aplikasi media lainnya yaitu poster, fleyer, pembatas buku, pin, dan gantungan kunci. Pemilihan media disesuaikan karakter audiens yang dituju, sehingga didapatkan efektivitas komunikasi terhadap apa yang ingin disampaikan di dalam buku dan media pendukung lainnya.

Dibawah ini merupakan penjelasan setiap media dalam perancangan buku ilustrasi nama-nama profesi antara lain:

a. Media utama

Media utama yang digunakan dalam perancangan ini adalah buku. Pemilihan media ini dikarenakan buku dapat memuat informasi dan tidak lenyap oleh zaman selain itu juga belum ada buku yang membahas nama-nama hewan ternak menggunakan bahasa isyarat atau SIBI dengan menggunakan gambar nama-nama hewan ternak menggunakan teknik fotografi, sehingga dapat menarik minat baca anak untuk belajar dan mengetahui nama-nama setiap hewan dengan menggunakan bahasa isyarat atau SIBI. Perancangan buku ini dirancang dengan konsep dari *keyword* yang didapatkan dari analisis data yaitu “*Smart*”

b. Media Pendukung

1. Poster

Media ini sering digunakan untuk melakukan promosi produk dikarenakan cukup efektif. Poster yang dibuat berukuran kertas A3 yaitu 420 mmx297mm dicetak

dengan *digital printing* dengan bahan kertas *art paper* 150gr

2. Flyer

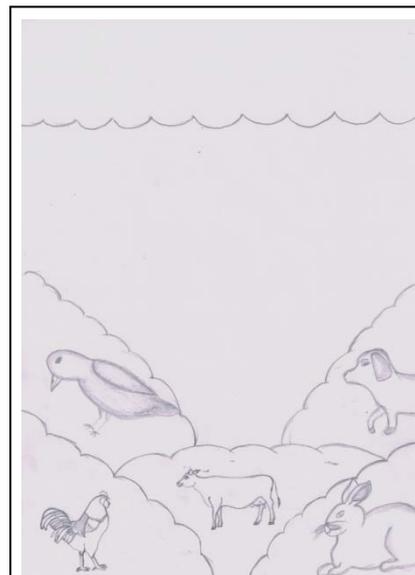
Media ini dapat memuat informasi lebih detail mengenai produk yang ditawarkan mulai dari gambar sampai spesifikasi produk dan mudah untuk disebarluaskan sesuai dengan *target audiens*. Untuk flyer yang dibuat berukuran 148 mmx 210 mm dengan cetak *digital printing* menggunakan bahan kertas *artpaper* 85gr.

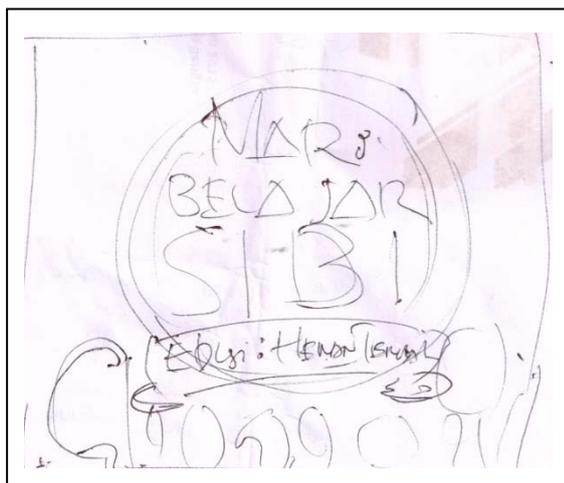
3. Merchandise

Merupakan media pendukung buku yang digunakan untuk menarik perhatian audiens. Merchandise yang dibuat berupa stiker, pembatas buku, pin dan gantungan kunci.

Perancangan Karya

a. Alternatif Desain



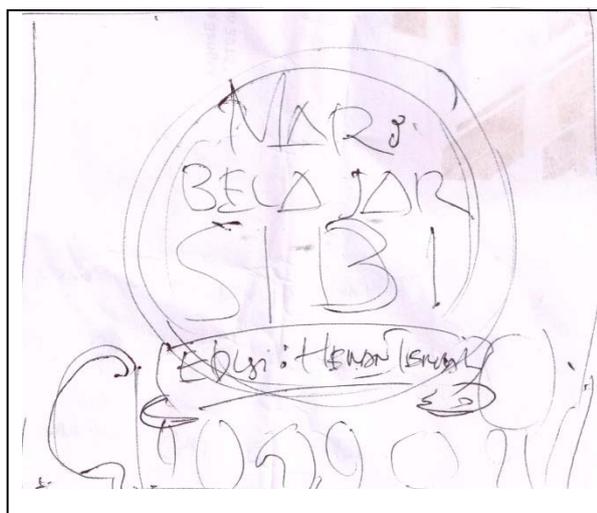


Gambar 4.20 Sketsa Alternatif Desain Cover Buku

Sumber : Hasil Olahan Peneliti, 2016

Pada gambar 4.20 adalah hasil sketsa alternatif desain cover buku fotografi nama – nama hewan ternak dengan sistem isyarat bahasa indonesia (SIBI) untuk anak tunarungu di TKLB-B Karya Mulia Surabaya. Pada alternatif desain sketsa terdapat komposisi gambar yang akan di jadikan cover buku.

b. Sketsa Terpilih



Gambar 4.21 Sketsa Terpilih

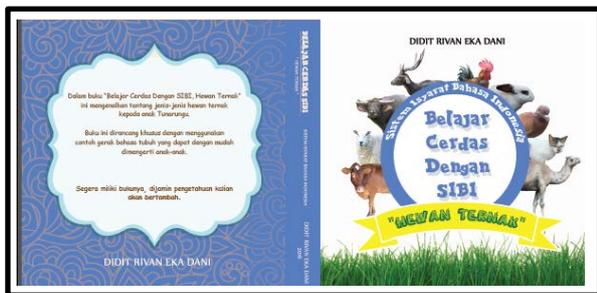
Sumber : Hasil Olahan Peneliti, 2016

Setelah dilakukan tiga alternative cover buku seperti gambar 4.21 kemudian dilakukan pemilihan yang dipilih beberapa murid sebagai konsumen, beberapa mahasiswa desain tingkat akhir, dan dosen desain komunikasi visual sebagai perwakilan orang yang berpengalaman dibidang desain untuk menentukan cover buku. cover buku yang memenuhi seluruh kriteria cover buku yang baik pada nomer 3, karena dianggap memiliki kriteria yang mewakili konsep “Smart” sebagai cover buku. Setelah terpilih sebuah cover buku yang digunakan maka pada selanjutnya headline dan tagline yang digunakan pada gambar 4.18 dan gambar 4.19 yang dimana ada tulisan “Mari Belajar SIBI” yang dimana pada headline dan tagline mengajak anak-anak selalu membaca dan belajar mengenai nama – nama hewan ternak.

IMPLEMENTASI KARYA

Desain Cover

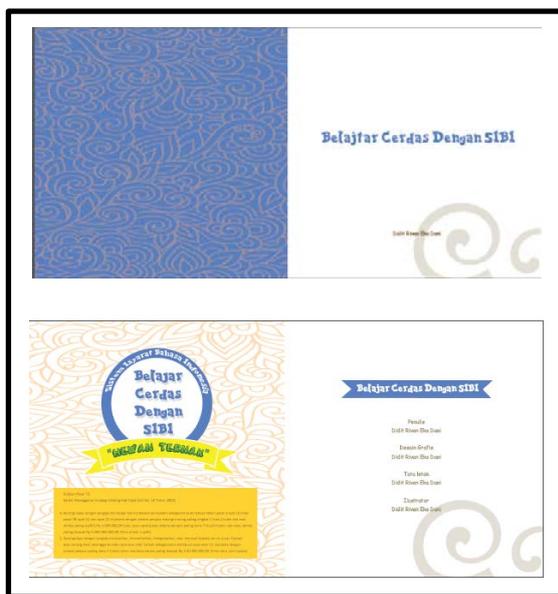
Desain *cover* yang akan ditampilkan dibuat sesuai dengan data yang didapat. Gambar pada cover berkonsep menunjukkan tentang hewan ternak yang meliputi sapi, kerbau, domba, rusa, ayam, kelinci, burung, kucing, dan unta. Foto hewan ternak dibuat sekomunikatif mungkin agar dapat mengkomunikasikan kepada anak-anak dan ketertarikan dalam membaca, karena untuk menimbulkan ketertarikan semua itu terletak pada bagian depan *cover* buku. Berikut akan ditampilkan desain cover yang sudah dibuat.



Gambar 4.23 Desain Cover

Sumber : Hasil Olahan Peneliti, 2016

4.7.2 Desain Halaman Setelah Cover



Gambar 4.24 Desain Halaman Setelah Cover

Sumber : Hasil Olahan Peneliti, 2016

Desain Halaman Ucapan Terima Kasih dan Kata Pengantar

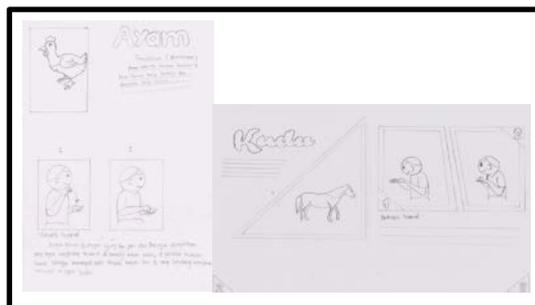


Gambar 4.25 Desain Halaman Ucapan Terima Kasih dan Kata Pengantar

Sumber : Hasil Olahan Peneliti, 2016

Pada halaman ucapan terima kasih berisi tentang ucapan-ucapan yang disampaikan kepada orang-orang yang telah mendukung dan membantu dalam pembuatan proses buku fotografi ini. Sedangkan kata pengantar ini berisi tentang gambaran sekilas ungkapan penulis tentang buku yang akan di buat.

Layout Halaman Isi Buku



Gambar 4.26 Sketsa Layout Halaman Buku

Sumber : Hasil Olahan Peneliti, 2016

Pada gambar 4.26 ditunjukkan sketsa layout yang akan di pakai pada isi buku yang akan di buat peneliti nantinya. Pada sketsa tersebut berisi gambar serta penjelasan gerak tangan untuk anak penyandang tuna rungu agar lebih jelas.

Desain Halaman 1,2,3,4



Gambar 4.27 Desain Halaman 1,2,3,4

Sumber : Hasil Olahan Peneliti, 2016

Desain Media Pendukung



Gambar 4.35 Desain Media Pendukung

Sumber : Hasil Olahan Peneliti, 2016

Kesimpulan

Adapun kesimpulan yang dapat diambil dari Perancangan Buku Fotografi Nama – Nama Hewan Ternak Dengan Sistem Isyarat Bahasa Indonesia (SIBI) Sebagai Media Pembelajaran Anak Tunarungu di TKLB – B Karya Mulia Surabaya ini adalah:

1. Dalam melakukan Perancangan Buku Fotografi Nama – Nama Hewan Ternak Dengan Sistem Isyarat Bahasa Indonesia (SIBI) Sebagai Media Pembelajaran Anak Tunarungu di TKLB – B Karya Mulia Surabaya anak-anak tunarungu mampu belajar untuk selalu peduli yang ada di lingkungan dan pendidikan tersebut harus ditanamkan terhadap anak sejak dini. Maka diperoleh konsep perancangan “Smart” yang didapat melalui hasil pengumpulan data serta teknik analisis data melalui observasi, wawancara, SWOT, dan STP.
2. Konsep desain dalam Perancangan Buku Fotografi Nama – Nama Hewan Ternak

Dengan Sistem Isyarat Bahasa Indonesia (SIBI) Sebagai Media Pembelajaran Anak Tunarungu di TKLB – B Karya Mulia Surabaya ini adalah “Smart” yang memiliki arti Pandai, Cakap, Mahir Melakukan atau Mengerjakan Sesuatu. Dari konsep yang sudah dijabarkan maka harapannya, anak-anak tunarungu dapat mengenal dan memahami makna lebih dalam tentang hewan ternak.

3. Implementasi Perancangan Buku Fotografi Nama – Nama Hewan Ternak Dengan Sistem Isyarat Bahasa Indonesia (SIBI) Sebagai Media Pembelajaran Anak Tunarungu di TKLB – B Karya Mulia Surabaya ini mengacu kepada buku Fotografi sebagai media informasi pengenalan budaya serta menambah loyalitas pembaca akan buku fotografi tentang hewan ternak.
4. Media utama yaitu buku dan media pendukungnya didesain sesuai konsep, yaitu “Smart”. Menggunakan warna yang sesuai dengan konsep yaitu warna Biru, Hijau dan Kuning yang kemudian diaplikasikan dalam desain *layout* buku.

Daftar Pustaka

Sumber Buku :

- Aziz, Abdul. 2013. *Fotografi Dasar*. Surabaya
- Lieberman, David J. 2008. *Cara Mengubah Nasib*. Jakarta: IKAPI
- Aloysius, Suyitno. 2008. *Biologi For Junior High School*. Jakarta: Yudhistira
- Putri, Intania. 2015. *Magic Kadabra*. Jakarta: Pustaka Ilmu Semesta

Dani, Riyanto, Yosep, Vol.5, No.2, Art Nouveau, 2016

- Bing Bedjo Tanudjaja. 2002. Jurnal Nirmana: Bentuk-Bentuk Kartunal Sebagai Medium Penyampaian Pesan Dalam Iklan. Vol.4. No.2. Surabaya: Universitas Kristen Petra. Hal 174.
- Bogdan, R.C., Biklen, S.K. 1982. Qualitative Research For Education: An Introduction to Theory and Method. Boston :Allyn and Bacon, Inc. Brewer, Roy. 1971. Eric Gill: The Man Who Loved Letters. United Kingkom: Littlehampton Book Services.
- Creswell, J.W. 2010. Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed (1 ed.). Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- DekDibBud. 1998. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta: Perum Balai Pustaka. Dra. Sri Anitah Wiryawan dan Noorhadi. 1990. Media Pengajaran. Jakarta:
- Gantar Gumelar Press Malang. Esti, Sri & Djiwandon, W. 2002. Psikologi Pendidikan Edisi Revisi. Jakarta:
- Grasindo. Fadjar Kurniadi. 1978. Warna dan Tinta. Jakarta: Pusat Grafika Indonesia. 140
- Fifth edition. McGraw-Hill, Inc. Kaplan, J.B., & Saddock T.C., 1997. Sinopsis: Psikiatri Ilmu Pengetahuan
- Perilaku Psikatri Klinis Edisi ketujuh, Jakarta: Bina Rupa Aksara. Kusrianto, Adi. 2001. Pengantar Tipografi. Jakarta: Elex Media Komputindo. Kusrianto, Adi. 2007. Pengantar Desain Komunikasi Visual. Ed. I. Jogjakarta: Andi.
- Koentjaraningrat. 1985. Pengantar Ilmu Antropologi. Jakarta: Aksara Baru. Koh, Boh Boon & Leong Yin Ching, 1987. Children and Books Children and Books. Malaysia: Siri Kertas Berkala.
- Matlin, M. W. 1994. Cognition (Third Edition). New York: Harcourt Brace Publishers.
- Muktiono, Joko. D. 2003. Aku Cinta Buku, Menumbuhkan Minat Baca Pada anak. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- Murti Kusuma Wirasti. 1999. Komunikasi Visual. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Pendidikan IKIP Yogyakarta.
- Moh. Nazir. Ph.D. 2005. Metode Penelitian. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Pawito. 2007. Penelitian Komunikasi Kualitatif Cetakan Pertama. Yogyakarta : LkiS.
- Prawironegoro, Darsono. 2006. Budaya Organisasi Cetakan Pertama. Jakarta: Diadit Media.
- Poerwadarminta, W.J.S. 2003. Kamus Umum Bahasa Indonesia. Jakarta: Balai Pustaka 141
- Pujiriyanto. 2005. Desain Grafis Komputer. Yogyakarta : Penerbit ANDI Rustan, Surianto. 2009. Mendesain Logo. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Supriyono, Rakhmat. 2010. Desain Komunikasi Visual. Jakarta : Penerbit Adi.
- Yatim, Riyanto. 2001. Metodologi Penelitian Pendidikan. Surabaya: Penerbit SIC.

Yudrik Jahja. 2001. Psikologi Perkembangan Edisi
Pertama. Jakarta: Kencana

Sumber Internet:

<http://sigenobukobayashi.com>

<http://dafont.com>

<http://oxford.com>

<http://kbbi.com>